

**KORELASI STATUS EKONOMI DENGAN PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT PLERET BANTUL PADA PILKADA 2015**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM BIDANG POLITIK ISLAM

OLEH:

MUHAMMAD IKHWANUDDIN
NIM. 12370056

PEMBIMBING:

SITI JAHROH, S.H.I., M.SI.

NIP. 197904182009122001

**SIYASAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang korelasi status ekonomi dengan partisipasi politik masyarakat Desa Pleret dalam pilkada Bantul tahun 2015, di mana terdapat 9.224 daftar pemilih tetap (DPT) namun hanya 7.325 masyarakat yang menggunakan hak pilihnya sisanya 2.035 surat suara tidak digunakan sedangkan masyarakatnya mayoritas memiliki status ekonomi menengah ke atas. Berangkat dari sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi status ekonomi seseorang maka partisipasi politik dari orang tersebut akan cenderung lebih tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan pembuktian di Desa Pleret.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penyebaran kuesioner (angket) kepada responden dan bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengedepankan untuk melihat tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Pleret berdasarkan status ekonomi dalam pemilihan kepala Bupati Bantul, dengan melihat hal sebagai berikut: *pertama*, Seberapa besar tingkat partisipasi politik masyarakat Pleret Bantul pada Pilkada 2015 di Desa Pleret, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul DIY?. *Kedua*, Adakah tingkat korelasi antara tingkat ekonomi masyarakat dengan partisipasi politik pada Pilkada 2015 di Desa Pleret, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul DIY perspektif etika politik islam? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi politik dan etika politik islam..

Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa masyarakat belum bertindak sejalan dengan kontrol etika politik islam, etika politik yang berpijak pada prinsip *al-Mashlahah* yang juga merupakan salah satu dimensi dari kebebasan dan mashlahah, kemudian prinsip *Ikhtiat* yang juga merupakan salah satu dimensi dari taqwa. Kemudian berdasarkan uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh/hubungan antara status ekonomi dengan partisipasi politik, di mana semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang maka semakin tinggi partisipasi politiknya, begitu juga sebaliknya dengan objek kajian masyarakat Desa Pleret.

Kata Kunci: Status Ekonomi, Partisipasi Politik, Etika Politik Islam



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikhwanuddin

NIM : 12370056

Jurusan : Siyasah

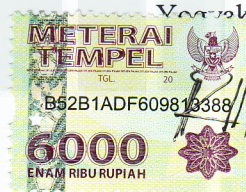
Fakultas : Syariah dan Hukum

Judul Skripsi : KORELASI STATUS EKONOMI DENGAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PLERET
BANTUL PADA PILKADA 2015

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016



MUHAMMAD IKHWANUDDIN
NIM: 12370056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Ikhwanuddin

NIM : 12370056

Judul Skripsi : KORELASI STATUS EKONOMI DENGAN PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT PLERET BANTUL PADA
PILKADA 2015

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing

SITI JAHROH, S.H.I.,M.SI.

NIP. 197904182009122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: Un.02/DS/PP.00.9/269/2016

Tugas Akhir dengan judul :KORELASI STATUS EKONOMI DENGAN
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PLERET
BANTUL PADA PILKADA 2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IKHWANUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 12370056
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang

Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.

NIP. 19790418 200912 2 001

Penguji I

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji II

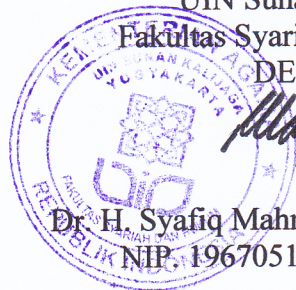
M. Misbahul Mujib, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19780212 201101 1 002

Yogyakarta, 14 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987** yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	(H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka-ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er-
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es-ye
ص	ād)S	(S	es (dengan titik di bawah)

ض	ād(D)	(D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	(T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	(Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fathah</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>Dammah</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	هَوْلَ	<i>Haula</i>

3. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
◌fathah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
◌ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدة	Ditulis <i>'iddah</i>
-----	-----------------------

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulus al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

E. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

F. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya.

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

H. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

- a. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an
- b. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi
- c. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir
- d. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-bayan

MOTTO

Lebih Baik Terlambat

Daripada Tidak Wisuda Sama Sekali



HALAMAN PERSEMBAHAN



Ku persembahkan Skripsi ini untuk kamu

dan Almamater tercinta Prodi Siyasah

Fakultas Syariah Dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الحمد لله العزيز الغفور، الذي جعل في الإسلام الحنيف الهدى والنور، أشهد أن لا إله الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله اللهم صلي علي سيدنا محمد خاتم الأنبياء والمرسلين وعلي آله الطيبين وأصحابه الأخيار أجمعين. أما بعد.

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan dan daripada keduanya memperkembangkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., serta para sahabat beserta keluarganya yang telah memperjuangkan keadilan dan membawa kesejahteraan di dunia ini.

Segala usaha dan upaya maksimal telah penyusun lakukan untuk menjadikan skripsi ini sebuah karya tulis ilmiah yang baik, namun karena keterbatasan kemampuan yang penyusun miliki, baik dalam pemilihan bahasa, penyusunan kalimat maupun teknik analisisnya, sehingga dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik guna memenuhi target dan tujuan yang dikehendaki.

Dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, melalui pengantar ini dengan rasa ta'zim penyusun mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, yaitu kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.H.M.Nur,S.ag.,M.Ag., Ketua Jurusan Jinayah Siyarah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Jahroh,S.H.I.,M.SI., Selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan nasehat, di sela-sela kesibukan waktunya, sehingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai Beliau dan keluarganya. Amin.
5. Bapak dan Ibu Dosen seluruh Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat interaksi penyusunan selama menjalani studi pada jenjang Perguruan Tinggi Agama Islam di Yogyakarta.
6. Bapak Nurman Afandi selaku Kepala Desa Pleret Kecamatan Pleret beserta staf-stafnya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi untuk mendukung sepenuhnya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Mamak yang dalam situasi apapun tidak pernah lelah dan berhenti dalam mendoakan, memberi dukungan baik moril maupun

materil, dan memotivasi studi penyusunan. Mas Hasan, Mas Rojak, Mas Dugik, Mas Ozi, Mas Yasfi, Pak Mark, Bik Binti, Mba Novi, Ade Khusna, kalian adalah pendukung dan sumber motivasi penyusunan skripsi ini.

8. Abang-abang saya: Halimuddin Siregar, S.H.I., Ahmad Akhir Sitompul, S.H., Rikie Marjoenoe S.H, Abdul Gafur Ritonga S.I.P., Hasian Sori Siregar, S.T., Trio Prasetyo, S.H.I., Incek Virkly Fardosi, Dada Sanjaya, S.T., Syah Deni M Rifai Lubis, Sahnara Rambe, Amin Rambe, Muhadir Ahmad Ritonga, Tarmizi Ritonga, Syahrir Tobing yang selalu menginspirasi dan memotivasi serta memberikan dorongan dan semangat. teman-teman terdekat saya Leilia, Mhd. Amin S.Sos.I., Bagus, Frencha, Heri, Allen, Oggi, Dinang, Zeny, Nami, Fauziah, Irma, Lilla, Aidil siregar, Doras Siahaan, Leno, Firman, Rian, Muklis, dan Erwin yang selalu membuat saya senang dan gembira ketika berada diantara mereka. Teman-teman KKN 86 Kulon Progo Kelompok 63. Kepada seluruh teman-teman saya berorganisasi di IKPM Sumatera Utara Yogyakarta, Himalabusel Yogyakarta, Himalabura Yogyakarta, Imta Yogyakarta, Ipmalay Yogyakarta, Semalam Suka, BANDICOTA FC dan KBAMRY (Keluarga Besar Alumi MAN Rantau Prapat Yogyakarta).
9. Seluruh teman-teman di Jurusan *Siyasah* angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teman-teman senasib-seperjuangan, serta seluruh teman-teman yang selalu membantu dan

memberi support yang tidak mungkin penyusun sebut namanya satu persatu. Semoga kebaikan yang kalian berikan menjadi amal semua.

Akhirnya, penyusun berharap, skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penyusun sendiri maupun bagi masyarakat akademik serta dapat menjadi khazanah dalam bidang ilmu hukum Islam. Atas semua bantuan yang diberikan kepada penyusun, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang selayaknya. *amin ya Rabbal'alamin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Penulis,

MUHAMMAD IKHWANUDDIN
NIM. 12370056

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur Pemerintah Desa Pleret	25
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Desa Pleret Berdasarkan Kelompok Umur	27
Tabel 2.3. Tingkat Pendidikan	28
Tabel 2.4. Agama dan Tempat Peribadatan di Desa Pleret.....	29
Tabel 3.1. Konsep Partisipasi Politik	46
Tabel 3.2. Hierarki Partisipasi Politik.....	51
Tabel 3.3. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik.....	52
Tabel 4.1. Status Ekonomi Masyarakat Desa Pleret	83
Tabel 4.2. Jumlah sampel Berdasarkan Klasifikasi Tingkat Ekonomi	84
Tabel 4.3. Interpretasi dari Nilai Koefisien Korelasi	85
Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden dalam Mencari Dukungan Bagi Kemenangan Salah Satu Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul.....	88
Tabel 4.5. Distribusi Jawaban Responden Keterlibatan di dalam Kampanye Salah Satu Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul.....	89
Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Sumbangan Dana Bagi Salah Satu Tim Sukses Calon Bupati	91

Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Keterlibatan di Dalam Salah Satu Tim Sukses Calon Bupati	92
Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Tentang Potensi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam Memimpin Bantul ke depan	94
Tabel 4.9. Hubungan Jawaban Responden Atas Item Pertanyaan Penghasilan Terhadap Dukungan	95
Tabel 4.10. Hubungan Jawaban Responden Atas Item Pertanyaan Pengeluaran Terhadap Keterlibatan dalam Kampanye	96
Tabel 4.11. Hubungan Jawaban Responden Atas Item Pertanyaan Pemilikan Benda Berharga Terhadap Keterlibatan di Dalam Proses Pilkada.....	98
Tabel 4.12. Hubungan Jawaban Responden Atas Item Pertanyaan Pemenuhan Kebutuhan atas Pekerjaan Terhadap Keterlibatan di dalam Tim Sukses.....	99

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PEDOMAN TRANSLETERASI	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
D. Kajian pustaka.....	8
E. Kerangka teori.....	11
F. Metode penelitian.....	16

G. Sistematika pembahasan	23
---------------------------------	----

**BAB II GAMBARAN UMUM DESA PLERET DAN PILKADA BUPATI
BANTUL TAHUN 201524**

A. Letak Geografis Desa Pleret	24
1. Letak Geografis	25
2. Pemerintahan	25
3. Penduduk Dan Tenaga Kerja	26
4. Kondisi Sosial	28
5. Mata Pencaharian	29
B. Partisipasi Politik Masyarakat Desa Pleret	30
1. Hubungan Masyarakat Dengan Calon	30
2. Kondisi Sosial Ekonomi	31
3. Status Sosial Politik	32
4. Politik Uang	34
C. Pilkada Desa Pleret Kecamatan Pleret Bantul	35
1. Tahap Kegiatan Pilkada Desa Pleret Bantul	35

**BAB III STATUS EKONOMI, PARTISIPASI POLITIK, DAN ETIKA
POLITIK ISLAM38**

A. Status Ekonomi	38
1. Pengertian Status Ekonomi	40
2. Stratifikasi Sosial dengan Ukuran Ekonomi/Tingkat Ekonomi	41

B. Partisipasi Politik	45
1. Pengertian Partisipasi Politik	45
2. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik.....	49
C. Etika Politik Islam.....	56
1. Pengertian Etika	56
2. Etika Politik.....	61
3. Etika Politik Islam.....	67

BAB IV ANALISIS KORELASI STATUS EKONOMI DENGAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA PLERET PADA PILKADA BANTUL TAHUN 201571

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Politik Masyarakat....	71
1. Faktor Internal.....	72
2. Faktor Eksternal	76
B. Metodologi	81
1. Bentuk, Populasi dan Sampel Penelitian.....	81
2. Tehnik Pengumpulan Data.....	85
3. Definisi Operasional.....	86
4. Penyajian Data	87
5. Pola Hubungan Jawaban Responden Terhadap <i>Item</i> Pertanyaan Kuisisioner antara Variabel X dan Y	95
6. Pembahasan	101
C. Analisis Etika Politik Islam.	104
1. Kebebasan Memilih dan Dimensi <i>al-Mashlahah</i>	106

2. Memilih Cerdas dan Dimensi <i>Ikhtiat</i>	108
D. Implikasi Politik	109
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Daftar Terjemahan.....	I
Kuisisioner Penelitian	IV
Rekapitulasi Item Pertanyaan.....	V
Hasil Uji Validitas	XI
Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XIII
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	XV
Hasil Tabulasi Silang	XVII
Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	XX
Surat Rekomendasi Penelitian... ..	XXIV
<i>Curriculum Vitae</i>	XXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Demokrasi dianggap sebagai pemerintahan ideal yang terbaik untuk diterapkan di negara-negara di dunia yang diharapkan mampu menjawab permasalahan rakyat dan menegakkan kedaulatan rakyat. Seperti yang ditegaskan Dahl demokrasi mengacu pada suatu ideal atau tipe khusus rezim yang nyata dalam artian ideal, demokrasi merupakan suatu kondisi tertib politik kenegaraan yang paling sempurna.¹

Indonesia sebagai sebuah negara yang berdaulat menganut paham demokrasi dalam sistem pemerintahannya.² Namun proses demokratisasi di Indonesia mengalami beberapa orde transisi di dalam mewujudkan pembangunan demokrasi yang ideal tersebut.

Kenyataannya wujud demokrasi hanya berada pada tataran yang imajiner, hal yang terasa sulit untuk diwujudkan. Ini terbukti dengan kondisi yang diadopsi dari berbagai negara yang ada di belahan dunia, yang selalu saja mengalami dilema permasalahan penegakan demokrasi khususnya di negara-negara berkembang. Robert Dahl mengungkapkan kriteria demokrasi ideal selalu menuntut berbagai hal sehingga tidak ada rezim aktual yang

¹ Robert Dahl, *Dilema Demokrasi Pluralis*, (Jakarta: Rajawali, 1982). hml. 7.

² Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa: “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut undang-undang dasar”.

mampu memenuhinya secara utuh ketika mencari demokrasi ideal maka tidak ada rezim yang demokratis.³

Kebutuhan penegakan demokrasi di Indonesia pasca reformasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai pada tataran pemerintah lokal (daerah). Pada tanggal 9 Desember 2015, Indonesia melakukan proses politik yang pertama kali di dalam sejarah perpolitikan Indonesia yaitu pemilihan kepala daerah serentak di seluruh Indonesia.

Bentuk ini adalah perwujudan dan penegakan demokrasi di Indonesia. Di mana konteks ini menjadikan tujuan ke arah pencapaian demokratisasi ideal menjadi berdinamika di Indonesia sebagai salah satu solusi dari permasalahan penegakan demokrasi di Indonesia. Pilkada serentak diyakini sebagai salah satu solusi dari permasalahan penegakan demokrasi di Indonesia. Pilkada serentak diyakini sebagai jawaban dalam pemenuhan kebutuhan penegakan demokrasi langsung di dalam pemerintahan lokal sekaligus sebagai solusi dalam rangka mengembalikan supremasi rakyat dalam politik dan legitimasi kekuasaan bagi calon terpilih kepala daerah akan semakin kuat yang didasarkan atas kedaulatan rakyat. Di mana permasalahan yang berdinamika dalam pemilihan kepala daerah ini akan mempengaruhi tingkat demokratisasi di daerah khususnya, Pleret Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi partisipasi rakyat setempat dalam proses pemilihan kepala daerah, semakin tinggi pula tingkat demokratisasi di daerah tersebut.

³ Robert Dahl, *Dilema Demokrasi Pluralis* (Jakarta: Rajawali, 1982). hml. 12.

Kemakmuran sebuah negara mengindikasikan korelasi yang positif dengan terwujudnya demokrasi yang ideal. Hal ini didukung oleh pendapat Lipset & Lerner yang dikutip oleh Huntington dkk dalam buku *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang* menyatakan adanya hubungan yang positif antara pembangunan ekonomi dan demokrasi juga hubungan antara modernisasi sosio-ekonomi dengan partisipasi politik.⁴

Senada dengan itu, Azra juga menyatakan setidaknya salah satu prasyarat yang dapat membuat pertumbuhan demokrasi menjadi memberi harapan yaitu peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat secara keseluruhan, semakin sejahtera ekonomi sebuah bangsa maka semakin besar peluangnya untuk mengembangkan dan mempertahankan demokrasi.⁵

Dengan kata lain, dalam konteks makro, asumsi yang dapat dibangun bahwa sebuah negara yang makmur, tentunya perwujudan demokrasi di negara tersebut akan cenderung lebih baik. Lipset dan Deutsch yang dikutip oleh Affan Gaffar dalam buku *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi* menyatakan: Terdapat suatu keyakinan bahwa demokrasi baru akan berjalan dengan baik kalau ditopang oleh kondisi sosio-ekonomi yang kuat. Terutama dilihat dari besar-kecilnya pendapatan perkapita masyarakat.⁶ Dengan kata lain demokrasi akan terwujud dengan baik dalam sebuah negara yang

⁴ Huntington dkk, *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1990). hlm. 27.

⁵ Azra Azyumardi, *Problematika Politik Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2002). hlm. 1.

⁶ Affan Gaffar, *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). hlm. 22.

makmur. Kemakmuran akan membawa kesadaran dari rakyat untuk terlibat langsung dalam politik dan pemerintahan. Hal ini menjadi hal yang riskan untuk terwujud.

Partisipasi politik masyarakat merupakan indikator ukur tingkat atau wujud demokrasi yang ideal dalam sebuah negara, di mana pendapat Sastroatmodjo menyatakan partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi.⁷ Dengan kata lain, faktor utama perwujudan demokrasi di dalam sebuah negara adalah partisipasi warganya dalam proses politik di negara tersebut. Partisipasi politik masyarakat adalah aspek penting dari demokratisasi. Di mana unsur demokrasi ditentukan oleh bagaimana kesadaran dari warga negara untuk berpartisipasi di dalam politik dan pemerintahan.

Penelitian yang dilakukan Clark, dalam bukunya *Menguak Kekuasaan dan Politik Di Dunia Ketiga*, menyimpulkan bahwa negara-negara dunia ketiga yang sudah mengembangkan demokrasi melalui pemilu seperti India, Tanzania, Nigeria, Meksiko, dan Brasil, tingkat partisipasi politik masyarakatnya dalam pemilu rata-rata hanya mencapai 64,5 persen di mana masih belum mencapai seperti yang diharapkan yang tentunya membutuhkan penggalian kembali atau penelitian yang berkesinambungan.⁸

⁷ Sudijono Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, (Semarang: IKIP Press, 1995). hlm. 67.

⁸ Robert P Clark, *Menguak Kekuasaan dan Politik di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1989). hlm. 58.

Pengaruh tingkat ekonomi individu di dalam masyarakat sebagai unsur pembentukan partisipasi politik individu tersebut dalam konteks mikro mempunyai korelasi antara keduanya. Surbakti menyatakan seseorang yang memiliki status sosial dan status ekonomi yang tinggi diperkirakan tidak hanya memiliki pengetahuan politik, tetapi juga mempunyai minat dan perhatian pada politik, serta sikap dan kepercayaan terhadap pemerintah.⁹

Kemudian pendapat Surbakti masyarakat yang miskin dalam sumber-sumber ekonomi akan mengalami kesukaran untuk memenuhi tuntutan dan harapan masyarakatnya yang akan menyebabkan timbulnya frustrasi dan keresahan yang pada gilirannya melumpuhkan demokrasi. Ungkapan tersebut menggambarkan bahwa kemiskinan adalah salah satu faktor penghambat kesadaran individu yang membentuk masyarakat untuk dapat terlibat di dalam politik dan pemerintahan yang dapat menimbulkan akses lumpuhnya demokratisasi di dalam sebuah negara.

Salah satu desa di Bantul adalah desa Pleret Kecamatan Pleret Bantul, DIY. Kecamatan Pleret ini memiliki 5 desa yaitu, Bawuran, Wonolelo, Sgoroyoso, Wonokromo dan Pleret. Desa pleret memiliki 11 pedukuhan yaitu, Gunungan, Trayeman, Kauman, Gunungkenir, Kedaton, Pungkuran, Karet, Kerto, Kanggotan, Bedukan dan Keputren. Kecamatan Pleret dihuni oleh 10.473 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Pleret adalah 34.020 Orang dengan jumlah penduduk laki-laki 16.810 orang dan penduduk perempuan 17.210 orang. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Pleret

⁹ Ramlan Surbakti, *Memahami Politik*, (Jakarta: Grasindo,2003). hlm. 58.

adalah 8.163 (jiwa/Km²). Sebagian besar penduduk Kecamatan Pleret adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 18.331 orang atau 53,88% penduduk Kecamatan Pleret bekerja di sektor pertanian.¹⁰

Dari semua uraian di atas disimpulkan bahwa partisipasi politik mempunyai keterkaitan dengan tingkat ekonomi seseorang di mana semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang maka partisipasi politik dari orang tersebut akan cenderung lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pembuktian dengan jalan penelitian, dengan obyek yang diteliti adalah masyarakat Pleret dan momen partisipasi politiknya adalah Pilihan Kepala Daerah. Peneliti akan melakukan penelitian korelasi antara tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik. Hal ini menarik mengingat obyek penelitian cenderung mempunyai tingkat ekonomi yang tinggi namun partisipasi politiknya masih diragukan. Karena hasil dari rekapitulasi yang dilakukan oleh panitia pemungutan suara terdapat 9.224 daftar pemilih tetap yang terdiri dari 4.523 laki-laki dan 4.701 perempuan namun hanya 7.325 surat suara yang digunakan oleh pemiliknya sedangkan sisanya 2.035 surat suara tidak dipergunakan oleh pemiliknya.

¹⁰ <https://bantulkab.go.id/kecamatan/pleret.html>. Diakses pada 23 Februari 2016. Jam 21.38

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan utama dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2015, Desa Pleret, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul DIY.

1. Seberapa besar tingkat partisipasi politik masyarakat Pleret Bantul pada Pilkada 2015?
2. Adakah tingkat korelasi antara tingkat ekonomi masyarakat dengan partisipasi politik pada Pilkada 2015 di Desa Pleret, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul DIY perspektif etika politik islam?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas.

Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melihat faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi politik pada Pilkada 2015 di Desa Pleret, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul DIY.
- b. Menjelaskan pandangan Islam dan menguji adanya hubungan tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada 2015 di Desa Pleret, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul DIY.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai wahana dalam mengembangkan pengetahuan Ilmu Politik Islam melalui kegiatan penelitian.
- b. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan memberikan hasil dan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan bermanfaat bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini.
- c. Bagi Masyarakat diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi kajian politik Islam terutama dalam bidang hubungan status ekonomi dengan partisipasi politik.

D. KAJIAN PUSTAKA

Sebelum menganalisa lebih lanjut, penyusun akan menelaah karya-karya yang ada kaitannya dengan permasalahan ini, baik dari permasalahan penting atau tidaknya status ekonomi terhadap partisipasi politik. Di antara karya-karya atau buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dikaji dalam penyusunan skripsi ini adalah:

Peneliti pertama yang dilakukan oleh Syaiful Huda dengan Judul "*Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilukada 2012 Kabupaten Pati*". Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana partisipasi politik masyarakat Pati pada Pemilukada 2012. Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa masyarakat yang mayoritas petani membuat mereka tidak tahu betul

mengenai realitas politik yang terjadi di Pati, sehingga cenderung menerima hadirnya *money politik*.¹¹

Kedua, penelitian dilakukan oleh Sidney Verba dan Norman H. Nie yang dikutip oleh Miriam Budiarmo dengan judul "*Political Participation in America*". Penelitian tersebut melihat bahwa orang-orang kota lebih banyak memberikan suara daripada orang-orang desa dan orang yang berpendapatan tinggi cenderung untuk lebih banyak berpartisipasi dari orang yang berpendapatan rendah. Hasil penelitian ini kemudian diperkuat, ditindaklanjuti, dan dianalisis kembali oleh Deutsch dalam penelitiannya yang berjudul "*Politics and Government*". Ia mengambil kesimpulan bahwa di Amerika Serikat sepertiga dari kelompok warga negara yang paling tinggi status serta pendapatannya, mengadakan partisipasi enam kali lebih banyak daripada sepertiga dari kelompok warga negara yang paling rendah dan memperoleh dua kali lebih banyak tanggapan positif dari pemerintah.¹²

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Muryanto Amin dan Bobby Irwansyah dalam jurnal *Wawasan* Vol 12 No 1 dengan judul "*Masyarakat Etnis Tionghoa Pada Pemilihan Kepala Daerah Langsung 2005 Kota Medan Di Lingkungan VI Kelurahan Pusat Pasar Medan Kecamatan Medan Kota*". Dalam kesimpulan penelitian ini menggambarkan adanya polarisasi bagi kalangan etnis Tionghoa. Bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi individu atau seseorang, maka kepentingan mereka dan kebutuhan mereka terhadap

¹¹ Syaiful Huda, *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu 2012 Kabupaten Pati*, (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

¹² Miriam Budiarmo, *Partisipasi dan Partai Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998).

perpolitikan juga akan semakin tinggi, dalam rangka mendukung usaha dan kegiatan mereka ke depannya.¹³

Keempat, penelitian skripsi dilakukan oleh Kahfiulloh dengan judul “*Partisipasi Politik Masyarakat Betawi Dalam Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012*”. Dalam kesimpulan penelitian ini menggambarkan adanya hubungan *interpersonal* karena dilandasi atas komunikasi interpersonal dan adanya kesamaan etnis dan kesamaan agama.¹⁴

Kelima, penelitian skripsi dilakukan oleh Hairul Rizal dengan judul “*Islam Dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Dalam Pilpres 2014*”. Dalam kesimpulan penelitian ini menggambarkan ada hubungannya dengan faktor agama sehingga mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pilpres 2014.¹⁵

Keenam, penelitian skripsi dilakukan oleh Maria Ulfa dengan judul “*Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 Di Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo (Tinjauan Siyasah Dusturiyah)*”. Dalam kesimpulan penelitian ini menggambarkan bahwa faktor latar belakang historis yang dimiliki seorang

¹³ Amin dan Bobby Irwansyah, 2012, Masyarakat Etnis Tionghoa Pada Pemilihan Kepala Daerah Langsung 2005 Kota Medan Di Lingkungan Vi Kelurahan Pusat Pasar Medan Kecamatan Medan Kota, Wawasan, vol 12, 2006.

¹⁴ Kahfiulloh, 2013, Partisipasi Politik Masyarakat Betawi Dalam Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012.

¹⁵ Hairul Rizal, 2015, Islam Dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Dalam Pilpres 2014.

kandidat adalah faktor yang mempengaruhi partisipasi seorang pemilih (pemilih pemula).¹⁶

E. KERANGKA TEORI

Ekonomi adalah cabang dari ilmu sosial yang berobyek pada individu dan masyarakat. Menurut terminologi Silk yang dikutip oleh Suherman Rasyid dalam buku *“Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro”* menyatakan ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan (*wealth*) dan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Hal ini disebabkan karena sifat manusia yang telah dibentuk oleh kerjanya sehari-hari, serta sumber-sumber material yang mereka dapatkan.¹⁷

Kemudian definisi dari status ekonomi atau tingkat ekonomi, menurut Surbakti bahwa yang dimaksud status ekonomi ialah kedudukan seseorang di dalam pelapisan masyarakat berdasarkan pemilikan kekayaan.¹⁸ Faktor kekayaan tersebut merupakan dasar penentuan pelapisan seseorang di dalam masyarakat berdasarkan status ekonominya.

Menurut Sastroatmodjo: Status ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilikan

¹⁶ Mariya Ulfa, 2016, Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2015 Di Desa Tirtorahayu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo (Tinjauan Siyasah Dusturiyah)

¹⁷ Suherman Rasyid, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996). hlm. 27.

¹⁸ Ramlan Surbakti, *Memahami Politik*, (Jakarta: Grasindo, 2003). hlm. 144.

kekayaan. Pemilikan kekayaan di dalam masyarakat sebagai dasar di dalam menentukan tinggi rendahnya status ekonomi individu di dalam masyarakat.¹⁹

Partisipasi politik diartikan oleh Huntington dan Nelson sebagai suatu kegiatan warga negara preman (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.²⁰ Surbakti menyatakan: Partisipasi politik ialah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.²¹

Dapat dikatakan bahwa kemakmuran sebuah negara mengindikasikan sebuah korelasi yang positif dengan terwujudnya demokrasi yang ideal dan ini didukung oleh pendapat beberapa ahli seperti yang diungkapkan Lipset & Lerner yang dikutip oleh Samuel P Hunting dalam buku "*Tertib Politik di tengah Pergeseran Kepentingan Masa*" menyatakan: Adanya hubungan yang positif antara pembangunan ekonomi dan demokrasi juga hubungan antara modernisasi sosio-ekonomi dengan partisipasi politik.²²

Selain itu ditegaskan juga oleh Azyumardi setidaknya salah satu prasyarat yang dapat membuat pertumbuhan demokrasi menjadi memberi harapan yaitu peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat secara keseluruhan,

¹⁹ Sudijono Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, (Jakarta: IKIP Press, 1995). hlm. 15.

²⁰ Samuel P Hunting dkk, *partisipasi politik di Negara berkembang*. (Jakarta: Renika Cipta). hlm. 6.

²¹ Ramlan Surbakti, *Memahami Politik*, (Jakarta: Grasindo, 2003). hlm. 140.

²² Samuel P Hunting, *Tertib Politik di tengah Pergeseran Kepentingan Masa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993). hlm. 27.

semakin sejahtera ekonomi sebuah bangsa maka semakin besar peluangnya untuk mengembangkan dan mempertahankan demokrasi.²³

Hasil penelitian yang dilakukan Prewitt dan Verba pada tahun 1993 menunjukkan, ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam politik. Hal yang paling pokok adalah:²⁴

1. Tingkat pendidikan.
2. Pemasukan.
3. Ras dan etnisitas.
4. Jenis kelamin.
5. Usia

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan teori etika politik Islam dalam menjelaskan perilaku politik masyarakat Pleret. Etika dalam khasanah pemikiran Islam dipahami sebagai ilmu pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk. Islam mengajarkan orang bagaimana bertindak dan berperilaku yang baik adalah sebuah deklarasi “*tak seorangpun diantara kamu yang beriman sepanjang tidak mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri*”. Secara metodologi etika politik Islam berpijak pada prinsip kehati-hatian (*judicial of prudence*) dan prinsip rasional. Semakin berkembangnya ekonomi, pendidikan, dan teknologi

²³ Azyumardi Azra, *Problematika Politik Islam di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1993). hlm. 1.

²⁴ Samuel P Hunting, *Tertib Politik di tengah Pergeseran Kepentingan Masa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993). hlm. x.

berimplikasi kepada perubahan rasionalitas masyarakat. Sebagaimana kaidah ushul fiqh:²⁵

الات غير حكام الاب تغير حوال الا و مكان

Prinsip dasar dari etika politik Islam, yaitu prinsip *Maslahah*, prinsip egaliter, dan prinsip *Ikhtiat*.

1. Prinsip al-Maslahah

Pada hakikatnya, siyasah berorientasi pada hal yang berhubungan dengan masalah lembaga negara dengan warga negara, maupun sebaliknya. Hubungan tersebut adalah hubungan yang bersifat internal suatu negara maupun hubungan eksternal antara negara dalam berbagai bidang kehidupan. *Al-maslahah al- Mursalah* adalah salah satu dari ijtihad *al-ra'yu* (akal) manusia.

Menurut Imam Malik kemaslahatan dan kepentingan umum, diantaranya:²⁶

- a. Kepentingan umum atau kemaslahatan umum itu bukan hal-hal yang berkenaan dengan ibadah.
- b. Kepentingan atau kemaslahatan umum itu harus selaras (*in harmony with*) dengan jiwa syariat dan tidak boleh bertentangan dengan sumber syariat itu sendiri.

²⁵ Ibn Qayyim al-Jauziyyah, *I'lam al-Muwaqqi'in 'an Rabb al-'Alamin*, (Beirut: Dar al-Fikr, tt) Juz. III, hlm.3

²⁶ Azhari, Tahir Muhammad. "Negara Hukum" *Suatu Studi Tentang Prinsip-Prinsipnya Jika dilihat Dari Segi Hukum Islam, Implementasi Pada Periode Negara Madinah dan Masa Kini*, (Jakarta: kencana, 2010) hlm. 9-10.

- c. Kepentingan atau kemaslahatan umum itu haruslah merupakan sesuatu yang esensial. Hal yang diperlukan itu atau yang itu merupakan upaya yang berkaitan dengan lima tujuan hukum Islam.

Al-maslahah menduduki posisi yang strategis dalam menentukan prinsip mengenai ketatanegaraan dalam Islam. Misalnya dalam Islam tidak menjelaskan tentang nomokrasi Islam. Apakah kerajaan atau republik. Karena dengan masalah manusia diberikan kewenangan dan kebebasan untuk memilih dan bentuk pemerintahan yang paling baik bagi mereka.

2. Prinsip Egaliter

Prinsip ini memiliki makna yang luas dari segala aspek, baik dibidang hukum, politik, ekonomi, sosial dan yang lainnya. Artinya, semua orang memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keadilan, memiliki kesempatan yang sama dalam membangun perekonomian, memiliki kebebasan yang sama dalam menentukan sikap politiknya dan kesamaan dalam hal lainnya.

3. Prinsip kehati-hatian

Prinsip kehati-hatian merupakan prinsip yang menyatakan bahwa seorang atau lembaga dalam menjalankan aktifitasnya harus berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan mengenal dan memahami tindakan yang dilakukan. M. Nur menjelaskan bahwa prinsip kehati-

hatian adalah bagian daripada taqwa dalam arti yang lebih spesifik yaitu hati-hati terhadap hal-hal yang subhat.²⁷ Dalam konteks memilih pemimpin, prinsip kehati-hatian wajib untuk diterapkan. Hati-hati dan selektif dalam memilih pemimpin juga dilakukan oleh Umar bin Khattab dengan mengatakan bahwa “*barang siapa yang mengangkat seorang untuk perkara kaum muslimin maka ia angkat orang tersebut karena cinta dan unsur kekerabata maka ia telah berkhianat kepada Allah, Rasul dan kaum muslimin*”.²⁸

F. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara terarah dan sistematis, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lokasi desa Pleret yang menjadi objek penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Kuantitatif* dengan metode penyebaran kuesioner (angket) kepada responden.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun proposal skripsi ini adalah *Empiris Analitik*, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan fakta-fakta seadanya serta menemukan korelasi antara satu dengan yang

²⁷ Disampaikan pada kuliah prinsip agama dan politik, 2015.

²⁸ Ibnu Taimiyah, *Siyasah syar'iyah: etika politik islam*, penerjemah: Rofi' Munawar, (Surabaya: risalah gusti, 1999). hlm. 4.

lainnya, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori atau kaidah umum yang telah berlaku.

3. Pendekatan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Sosiologis Politik*, yaitu pendekatan yang lebih mengukur atau menilai sosial politik masyarakat Pleret dengan menggunakan bantuan teori yang sesuai atau berhubungan dengan penelitian ini.

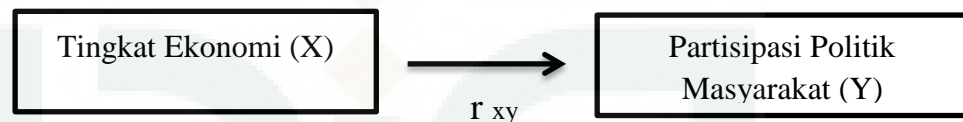
Sebelum merumuskan hipotesis terlebih dahulu diketahui kerangka konseptual yaitu kerangka berpikir buatan penulis yang ditujukan untuk menggambarkan paradigma hubungan di antara variabel berdasarkan teori tertentu yang ditujukan untuk merumuskan hipotesis.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Sidney Verba dan Norman H. Nie yang meneliti mengenai keadaan di Amerika Serikat, bertema *Political Participation in America*, yang dikutip oleh Mirriam Budiardjo dalam buku "*Partisipasi Dan Partai Politik*" menyatakan: orang-orang kota lebih banyak memberikan suara daripada orang-orang desa dan orang yang berpendapatan tinggi cenderung lebih banyak berpartisipasi dari orang yang berpendapatan rendah. Hasil penelitian ini kemudian diperkuat dan dianalisis lagi oleh Deustch dalam penelitian yang berjudul *Politics and Government* di Amerika Serikat, bahwa sepertiga dari kelompok warga negara yang paling tinggi status serta

²⁹ Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). hlm. 33.

pendapatannya mengadakan partisipasi enam kali lebih banyak daripada sepertiga dari kelompok warga negara yang paling rendah, dan memperoleh dua kali lebih banyak tanggapan positif dari pemerintah.³⁰ Kemudian diperkuat lagi oleh Muryanto Amin dan Bobby Irwansyah yang meneliti mengenai keadaan di Sumatera Utara bertemakan *Hubungan Tingkat Ekonomi Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Etnis Tionghoa Pada Pemilihan Kepala Daerah*, adanya polarisasi bagi kalangan etnis Tionghoa. Bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi individu atau seseorang, maka kepentingan dan kebutuhan terhadap perpolitikan juga akan semakin tinggi, dalam rangka mendukung usaha dan kegiatan ke depannya.³¹

Dalam hal ini penulis membuat kerangka konseptual yang menyatakan adanya pengaruh/ hubungan antara tingkat ekonomi



Kemudian dari kerangka konseptual tersebut dirumuskanlah hipotesis penelitian ini sebagai berikut: *Ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat.*

Namun untuk keperluan pengujian hipotesis dibutuhkan dua alternatif hipotesis untuk dirumuskan. Maka untuk memenuhi syarat pengujian tersebut penulis merumuskannya sebagai berikut:

³⁰ Miriam Budiardjo. *Partisipasi dan Partai Politik*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998). hlm. 9.

³¹ Amin dan Bobby Irwansyah, 2012, *Masyarakat Etnis Tionghoa Pada Pemilihan Kepala Daerah Langsung 2005 Kota Medan Di Lingkungan Vi Kelurahan Pusat Pasar Medan Kecamatan Medan Kota*, Wawasan, vol 12, no 1, 2006. hlm. 38.

Secara statistik dinyatakan sebagai berikut:³²

Ho : $\mu = 0$ (Tidak ada hubungan tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat)

Ha : $\mu \neq 0$ (Ada hubungan tingkat ekonomi terhadap partisipasi politik masyarakat)

4. Subyek Penelitian

Dalam suatu penelitian, menemukan individu ataupun kelompok yang menjadi subyek dalam penelitian itu sendiri sangatlah penting. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

5. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat pertama dari sumber pertama. Yaitu mengumpulkan data primer dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi kedua yang berhubungan dengan masalah peneliti. Data itu berupa dokumen-dokumen, seperti rekapitulasi jumlah penduduk, jumlah TPS, jumlah responden maupun aktivitas sosial dan politik masyarakat

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hml. 139.

yang terangkum dalam aktivitas politik masyarakat. Selain itu data sekunder lainnya dengan melakukan kajian pustaka, yang bersumber dari buku-buku, karya iliah, jurnal, koran, internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Daftar pertanyaan/Angket (Kuesioner)

Daftar pertanyaan (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analis untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih. Daftar pertanyaan ini kemudian akan dibagikan kepada para responden yang akan mengisinya sesuai dengan pendapat mereka. Teknik penyebaran angket (kuesioner) kepada sejumlah orang yang akan dijadikan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel diambil dengan maksud ataupun tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

b. Wawancara

Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara *holistik* mengenai pandangan seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Yakni dengan cara tanya jawab secara lisan kepada orang yang bersangkutan.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tambahan dan memperkuat hasil kuesioner dalam penelitian ini. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara santai (tidak terstruktur) dengan beberapa orang yang memang berkapasitas dan patut untuk dimintai keterangan mengenai permasalahan yang diambil peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti terkait dalam pokok masalah yang peneliti ambil. Dokumentasi bisa berupa data-data dari setempat ataupun dari lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pokok masalah yang peneliti ambil.³³

7. Analisi Data

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui atau menjawab dari pokok masalah dalam penelitian ini. Analisis data ini digunakan untuk mengolah data yang telah ditemukan oleh peneliti selama melakukan penelitian yang

³³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009). hml. 57.

nantinya akan dirumuskan dan dapat mengambil keputusan tentang permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan memberi gambaran mengenai situasi yang terjadi dengan menggunakan analisa kuantitatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk menerangkan hasil penelitian bersifat memaparkan sejelas-jelasnya tentang apa yang diperoleh di lapangan, dengan cara peneliti melukiskan, memaparkan dan menyusun suatu keadaan secara sistematis sesuai dengan teori yang ada untuk menarik kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah.³⁴

Dalam menganalisis, peneliti mula-mula mengumpulkan data kuesioner yang telah disebar kepada responden, kemudian peneliti menghitung satu-persatu dan mengklasifikasikan kuesioner itu sehingga diketahui berapa jumlah persentase yang dihasilkan. Setelah itu, peneliti memadukan hasil kuesioner dengan wawancara dengan menggunakan analisa kuantitatif dan dibantu dengan teori yang bersangkutan dengan permasalahan proposal skripsi ini.

³⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). hlm. x.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam membaca skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab pertama yaitu, latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang gambaran umum masyarakat Pleret, yang meliputi: kondisi umum desa Pleret, yang terbagi: letak geografis, pemerintahan, penduduk dan tenaga kerja, kondisi sosial dan mata pencaharian.

Bab ketiga untuk menjelaskan tentang kerangka teori yang meliputi status ekonomi, partisipasi politik dan etika politik islam dalam pilkada 2015 di desa Pleret kecamatan Pleret.

Bab keempat membahas dan menganalisis mengenai status ekonomi dan partisipasi politik masyarakat di desa Pleret sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan menganalisa data yang telah diperoleh. Dengan sudut pandang pilihan rasional dan etika politik Islam

Bab kelima yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, disertai daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang tersaji pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin terkait korelasi status ekonomi dengan partisipasi politik masyarakat Desa Pleret Bantul pada Pilkada 2015:

1. Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Desa Pleret Kecamatan Pleret dalam pilkada Bupati tahun 2015 lalu yaitu: *Pertama*, faktor internal meliputi, penyelenggara pilkada, sosialisasi pilkada, peserta pilkada. Di mana para penyelenggara pilkada sudah menjalankan tugasnya sehingga pada hari pelaksanaan tidak ada halangan, kemudian sosialisasi pilkada sudah dilakukan 4 bulan sebelum hari pemungutan suara dengan demikian masyarakat sudah mendapat bekal/pengetahuan tentang politik dan yang terakhir peserta pilkada yang sudah menggunakan hak suaranya pada hari pemungutan suara. Hal tersebutlah yang menjadi faktor pendukung partisipasi politik. Adapun yang menjadi penghambat dalam faktor internal yaitu waktu penyelenggaraan pemungutan suara dan perilaku tim sukses. Di mana masyarakat tidak bisa hadir pada waktu penyelenggaraan pemungutan suara karena masyarakat pada waktu itu sedang dalam aktifitas yang tidak bisa diwakilkan seperti, manen padi, berdagang dll, yang merupakan mata pencaharian mereka. Sedangkan perilaku dari tim sukses menjadi faktor penghambat karena pada saat tim sukses melakukan kampanye, diantara para peserta kampanye ada beberapa

peserta mengendarai motor yang tidak memakai knalpot sehingga suara yang dihasilkan lumayan dapat membuat telinga sakit dan pada saat itu masyarakat sedang dalam jam istirahat. *Kedua*, yaitu faktor eksternal yaitu, lingkungan politik masyarakat yang mengharuskan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dengan menggunakan hak pilihnya secara langsung. Lingkungan sosial masyarakat Desa Pleret yang menanamkan bahwa menggunakan hak pilihnya merupakan suatu nilai yang mengikat di dalam masyarakat. Hubungan interpersonal yang dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai citra kandidat, isu-isu/program-program kandidat, citra dari kandidat dan sebagainya. Ini semua karena tersedia informasi yang cukup dan diterima secara langsung melalui komunikasi interpersonal. Hal-hal ini lah yang menjadi faktor pendukung partisipasi politik masyarakat Desa Pleret, namun faktor karakter pribadi seseorang yang menjadi penghambat partisipasi politik di mana masyarakat Desa pleret yang mayoritas tidak mengenyam bangku pendidikan sehingga masyarakat tidak mempunyai kepekaan terhadap keadaan sosial politik.

2. Dari hasil pengolahan data yang dipaparkan pada bab sebelumnya, menggambarkan polarisasi bagi masyarakat Desa Pleret. Bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang/individu, maka kepentingan mereka dan kebutuhan terhadap perpolitikan juga akan semakin tinggi dalam rangka mendukung usaha dan kegiatan mereka ke depannya. Masyarakat yang ekonominya menengah ke atas, memiliki usaha yang bahkan sampai mempunyai cabang di luar kota di antaranya seperti usaha properti rumah

tangga (*meubel*), onderdil kendaraan bermotor, perhiasan dan lain sebagainya. Mereka mempunyai kegiatan yang tidak bisa mereka tinggalkan tetapi mereka ingin ikut berpartisipasi juga sehingga menyiasatinya dengan cara memberikan sumbangan berupa dana terhadap salah satu calon Bupati. Dengan harapan yang nantinya dapat mendukung usaha dan memperlancar kegiatan dalam hal mendistribusikan usahanya yang memiliki cabang di luar kota. Sedangkan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah hanya lebih kepada menerima politik uang. Dari uraian tersebut memberikan kontek politik yang didasarkan atas kebebasan memilih. Masyarakat Desa Pleret memilih dengan bebas bukan berarti harus lepas dari kontrol etika. Masyarakat Desa Pleret belum bisa bertindak sejalan dengan kontrol etika politik Islam. Etika yang berpijak kepada prinsip *ikhtiat* yang juga merupakan salah satu dimensi dari Taqwa. Di mana masyarakat Desa Pleret lebih senang menerima politik uang tanpa berpikir akan dampak setelahnya. Kemudian prinsip *al-mashlahah* yang dimana berpijak pada dimensi kebebasan. Di mana masyarakat Desa Pleret belum sepenuhnya melakukan tindakan atau keputusan yang memiliki manfaat yang sangat tinggi dan signifikan bagi kepentingan yang jauh lebih manfaat. Implikasi dari partisipasi masyarakat Desa Pleret akan meniru cara-cara berpolitik dengan curang, cara-cara berpolitik yang tidak berasaskan nilai-nilai demokrasi. ketika praktek *money politic* yang telah terjadi di dalam pilkada Bupati Bantul 2015, ini dipandang masyarakat Desa Pleret adalah sesuatu yang

wajar (biasa), nantinya ditakutkan akan menjadi “budaya politik” yang mengakar pada masyarakat Desa Pleret.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka dalam menyikapi hal tersebut, yaitu:

1. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Bantul memberikan pengetahuan politik kepada seluruh masyarakat Bantul, khususnya masyarakat Desa Pleret, bagaimanapun itu caranya, apakah dengan cara mengadakan pendidikan politik, sosialisasi politik, atau yang lainnya, untuk memberikan pemahaman bahwa “*money politic*” adalah bagian dari pelaksanaan demokrasi yang tidak baik dan merusak tatanan bangsa dan negara.
2. Seyogyanya, pemerintah Kabupaten Bantul untuk tidak mengajari bermain kotor dalam berpolitik. Sebab, nantinya ini akan berdampak buruk pada proses pembangunan Bantul untuk menjadi yang lebih baik.
3. Masyarakat Desa Pleret Kecamatan Pleret, sebaiknya untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi hadirnya politik uang. Masyarakat harus membuka mata selebar-lebarnya untuk memilih pemimpin yang bersih dari politik uang, yang jujur, adil dan bijaksana. Jangan sampai tertipu dengan janji-janji kosong yang tidak ada buktinya ketika sudah menjadi pemimpin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran

Departemen Agama, 1992. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Asy-Syifa, Semarang.

Shihab, M. Quraish, 2002. *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Lentera Hati, Jakarta.

B. Fiqh dan Ushul Fiqh

Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zilal al- Qur'an*, Beirut: Dar-Arabiyyah, t.t.

Sihab, Quraish, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1998.

Sofyan, Drs. Ayi. 2012. *Etika Politik Islam*. Cv. Pustaka Setia, Bandung.

Taimiyah, Ibnu. 1995. *Siyasah Syar'iyah; etika politik Islam*. Risalah Gusti, Surabaya.

C. Buku Umum

Ambardi, Kuskrido. 2009. *Mengungkap Politik Karter*. Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.

Azra, Azyumardi. 2002. *Problematika Politik Islam di Indonesia*. Gramedia, Jakarta.

Budiardjo, Miriam. 1998. *Partisipasi dan Partai Politik*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Budiardjo, Mariam. 1982. *Demokrasi*. Gramesia, Jakarta.

Budiardjo, Mirriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. PT. Gramesia Pustaka Utama, Jakarta.

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Clark, Robert P. 1989. *Menguak Kekuasaan dan Politik di Dunia Ketiga*. Erlangga, Jakarta.
- Crowther, Jonathan. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford University Press, London.
- Dahl, Robert. 1982. *Dilema Demokrasi Pluralis*. Rajawali, Jakarta.
- Damsar. 2010. *Sosiologi Politik*. Prenada Media, Jakarta.
- Gaffar, Affan. 2005. *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- George, Ritzer, dan J. Goodman, Douglas. 2014. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post-Modern*, Kreasi Wacana. Jakarta.
- Huntington, Samuel P. 1993. *Tertib Politik di tengah Pergeseran Kepentingan Masa*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Huntington, Samuel P. dan Nelson, Joan M. 1990. *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Khoiron, Herman. 2013. *Etika Politi: Paradigma Politik, Bersih, Cerdas, Santun, Berbasis Nilai Islam*. Nuansa Cendekia, Bandung.
- Kuntowijoyo. 1991. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Penerbit Mizan, Bandung.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*. PT LKiS Pelangi Aksara, Yogyakarta.
- Rahmat, Jalaludin. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Karya, Bandung.
- Rosyidi, Suherman. 1996. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sastroatmodjo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. IKIP Press, Semarang.
- Singarimbun, dkk. 1981. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Yogyakarta.
- Soekanto. 2006. *Memahami Politik*. Rajawali Press, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.
- Surbakti, Ramlan. 2003. *Memahami Politik*. Grasindo, Jakarta.
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar, Masalah-masalah pokok Filsafat Moral*. Kanisius, Yogyakarta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Teras, Yogyakarta.
- Usman, dkk. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Widya, dkk. 2009. *Politik Identitas: Agama, etnisitas, dan Ruang/Space dalam Dinamika Politik di Indonesia dan Asia Tenggara*. Percik, Salatiga.

D. Lain-lain

1. Skripsi

- Huda, Syaiful. 2014. *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus Di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)*. Skripsi

Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kahfiulloh, 2013. *Partisipasi Politik Masyarakat Betawi Dalam Pilkada DKI Jakarta Tahun 2012*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rizal, kahirul, 2015. *Islam dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Dalam Pilpres 2014*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ulfa, Maria. 2016. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Jurnal dan Surat Kabar

Amin dan Bobby Irwansyah. 2006. *Masyarakat Etnis Tionghoa Pada Pemilihan Kepala Daerah Langsung 2005 Kota Medan Di Lingkungan Vi Kelurahan Pusat Pasar Medan Kecamatan Medan Kota*, Jurnal Wawasan, Vol 12, No 1

Downs, Anstony, “*An Economic Theory of Democracy*,” Harper and Row, NY, 1957.

Dunleavy, “*Democracy, Bureaucracy and Public Choice: Economic Explanations in Political Science*”.

Elster J., “*Nuts and Bolts for the Social Sciences*,” Cambridge University Press, Cambridge 1989.

Kelima prinsip universal agama dan politik ini diambil dari M. Nur, *Hand Out Mata Kuliah Agama dan Politik*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Tapiheru, Joas, "*Rational Choice Theory*", makalah pada Universitas Gadjah Mada, tidak terbit.

3. Undang-undang

Peraturan Desa Pleret Nomor 02 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Pleret, dokumen.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4. Internet

<https://bantulkab.go.id/kecamatan/pleret.html>. Diakses pada 23 Februari 2016.

http://id.wikipedia.org/wiki/partisipasi_politik. Diakses pada 8 Maret 2016

<http://Kpud-Bantulkab.go.id>. Diakses pada 23 April 2016



LAMPI RAN - LAMPI RAN

LAMPIRAN 1

TERJEMAH AL-QURAN DAN HADITS

No.	Hlm	Surah	Ayat	Terjemah
1	68	Al-Qalam	4	Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung
2	69	Al-Baqarah	286	Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka

				tolonglah kami terhadap kaum yang kafir"
3	104	An-Nahl	71	Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezeki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezekinya itu) tidak mau memberikan rezeki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezeki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah?
4.	107	Al-Baqarah	256	Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui
5.	109	An-Najm	6	yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli

No.	Hadits Riwayat	Hlm	Terjemah
1.	Ibn Qayyim al- Jauziyyah	Juz 3 halaman 3	Perubahan suatu hukum bergantung pada perubahan situasi dan kondisi.



LAMPIRAN 3

REKAPITULASI ITEM PERTANYAAN

No. Res	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
1	3	3	2	3	3	14
2	2	2	1	1	4	10
3	3	3	2	3	4	15
4	3	3	2	3	4	15
5	4	3	1	1	2	11
6	1	1	1	1	1	5
7	3	3	2	3	1	12
8	4	4	4	3	3	18
9	1	2	1	1	4	9
10	4	3	2	3	2	14
11	3	3	1	3	3	13
12	1	1	1	1	4	8
13	4	4	3	4	4	19
14	4	4	2	2	4	16
15	2	2	1	1	2	8
16	2	3	1	1	1	8
17	1	1	1	1	3	7
18	4	4	3	3	1	15
19	3	3	1	2	3	12
20	4	3	2	3	4	16
21	4	3	4	2	1	14
22	1	1	1	1	2	6
23	2	1	1	1	3	8
24	3	2	2	2	4	13
25	4	3	4	2	1	14
26	3	1	1	1	3	9
27	4	4	4	3	2	17
28	3	1	1	1	3	9
29	4	2	2	1	4	13
30	4	3	2	4	1	14
31	1	1	1	1	3	7
32	3	2	1	1	4	11
33	3	3	2	2	4	14
34	4	3	4	3	4	18

35	1	1	1	1	1	5
36	1	2	1	1	3	8
37	1	1	1	1	2	6
38	4	4	4	3	2	17
39	4	4	4	4	1	17
40	4	3	1	1	4	13
41	1	1	1	1	3	7
42	3	3	2	2	3	13
43	1	1	1	1	4	8
44	2	1	1	1	1	6
45	3	3	4	3	1	14
46	1	1	1	1	2	6
47	4	4	4	4	1	17
48	2	2	1	1	2	8
49	3	3	2	3	3	14
50	1	1	1	1	4	8
51	2	1	1	1	3	8
52	3	3	2	3	3	14
53	3	1	1	1	4	10
54	1	1	1	1	1	5
55	1	4	1	4	3	13
56	1	3	1	2	3	10
57	1	1	1	1	2	6
58	4	2	1	1	3	11
59	1	1	1	1	2	6
60	1	1	1	1	2	6
61	2	2	1	1	2	8
62	1	3	1	1	2	8
63	1	2	1	1	2	7
64	1	1	1	2	3	8
65	1	4	1	3	3	12
66	1	2	1	4	3	11
67	1	1	1	2	2	7
68	1	1	1	1	1	5
69	3	2	1	2	3	11
70	2	3	2	3	3	13
71	1	1	1	1	1	5
72	2	2	1	1	3	9
73	1	2	1	1	2	7

74	2	3	1	2	1	9
75	1	2	1	1	2	7
76	1	2	1	1	3	8
77	3	1	1	1	3	9
78	1	2	1	1	3	8
79	1	1	1	1	2	6
80	1	1	1	1	3	7
81	1	1	1	1	3	7
82	1	1	2	1	3	8
83	1	1	1	1	1	5
84	4	4	1	3	2	14
85	4	1	1	1	3	10
86	1	1	1	1	1	5
87	4	1	1	3	4	13
88	3	1	1	1	3	9
89	1	1	1	1	3	7
90	1	1	1	1	3	7
91	1	1	1	1	4	8
92	3	1	1	1	4	10
93	4	3	1	1	3	12
94	3	1	1	1	2	8
95	1	1	1	1	4	8
96	1	1	1	1	3	7
97	1	1	1	1	1	5
98	1	1	1	1	3	7
99	3	1	1	1	3	9
100	1	1	1	1	3	7
101	3	1	1	1	3	9
102	3	1	1	1	3	9
103	3	1	1	1	3	9
104	3	1	2	1	3	10
105	3	1	2	1	3	10
106	2	1	2	1	3	9
107	2	2	1	1	4	10
108	2	2	1	1	3	9
109	4	3	2	2	4	15
110	2	2	1	1	2	8
111	3	2	1	1	4	11
112	3	3	3	3	3	15

113	1	1	1	1	1	5
114	3	3	2	3	2	13
115	2	1	1	1	1	6
116	2	2	1	1	4	10
117	3	1	1	1	1	7
118	3	3	1	1	2	10
119	4	4	4	3	3	18
120	1	1	1	1	1	5
121	3	3	3	2	3	14
122	2	2	1	1	2	8
123	4	3	2	3	3	15
124	1	1	1	1	1	5
125	4	4	3	3	4	18
126	4	3	3	3	4	17
127	3	3	2	3	4	15
128	4	4	3	3	2	16
129	3	2	2	2	4	13
130	1	1	1	1	3	7
131	4	3	4	4	3	18
132	2	3	2	3	3	13
133	1	1	1	1	2	6
134	4	3	3	4	4	18
135	3	3	4	3	4	17
136	3	3	3	3	3	15
137	3	3	2	2	2	12
138	2	2	1	3	3	11
139	1	2	1	1	3	8
140	3	3	2	3	3	14
141	1	1	1	1	1	5
142	3	3	2	2	2	12
143	2	3	2	3	3	13
144	4	3	2	2	3	14
145	4	4	3	3	3	17
146	4	4	4	4	4	20
147	3	3	3	2	3	14
148	4	4	4	4	2	18
149	2	2	1	1	4	10
150	1	1	1	1	3	7
151	4	4	4	4	4	20

152	3	4	4	4	4	19
153	1	3	2	3	3	12
154	4	4	4	4	1	17
155	4	4	1	4	3	16
156	4	3	2	3	2	14
157	4	4	4	4	4	20
158	3	3	2	2	3	13
159	4	3	3	3	4	17
160	4	3	3	4	3	17
161	3	2	3	3	3	14
162	4	2	1	2	2	11
163	4	3	2	3	2	14
164	3	2	1	2	3	11
165	4	3	3	3	4	17
166	4	4	4	4	4	20
167	4	3	3	3	4	17
168	3	4	4	3	4	18
169	3	3	2	2	3	13
170	2	2	1	1	3	9
171	2	2	2	2	2	10
172	3	3	2	4	3	15
173	2	4	2	2	4	14
174	4	4	4	4	4	20
175	4	3	4	3	3	17
176	4	4	4	4	4	20
177	1	1	1	1	3	7
178	3	3	4	4	3	17
179	2	2	2	3	3	12
180	4	2	2	2	3	13
181	3	2	3	2	3	13
182	4	4	4	4	4	20
183	4	3	4	3	4	18
184	4	4	2	3	4	17
185	3	2	1	2	1	9
186	1	1	1	1	3	7
187	2	3	2	3	3	13
188	4	3	1	2	3	13
189	4	4	3	3	2	16
190	4	4	4	4	4	20

191	4	3	2	2	3	14
192	3	3	2	3	3	14
193	2	3	2	3	3	13
194	4	3	2	3	2	14
195	3	3	1	2	3	12
196	3	3	3	3	3	15
197	4	3	2	3	3	15
198	3	2	2	3	3	13
199	1	1	1	1	2	6
200	1	3	3	3	3	13
201	4	3	2	4	4	17
202	2	3	2	3	3	13
203	1	2	1	2	2	8
204	4	4	3	3	4	18
205	3	2	2	2	2	11
TOTAL	529	479	379	424	572	2383

Keterangan

No. Res : Nomor Responden

P1 : Pertanyaan nomer satu

P2 : Pertanyaan nomer dua

P3 : Pertanyaan nomer tiga

P4 : Pertanyaan nomer empat

P5 : Pertanyaan nomer lima

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS

		Correlations						
		RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
RESPONDEN	Pearson Correlation	1	,204*	,230*	,280*	,334*	,166*	,312**
	Sig. (2-tailed)		,003	,001	,000	,000	,017	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205
P1	Pearson Correlation	,204**	1	,663*	,631*	,606*	,244*	,823**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000	,000	,000	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205
P2	Pearson Correlation	,230**	,663*	1	,711*	,804*	,206*	,877**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,003	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205
P3	Pearson Correlation	,280**	,631*	,711*	1	,753*	,185*	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,008	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205
P4	Pearson Correlation	,334**	,606*	,804*	,753*	1	,215*	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,002	,000
	N	205	205	205	205	205	205	205

P5	Pearson Correlation	,166*	,244*	,206*	,185*	,215*	1	,451**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,003	,008	,002		,000
	N	205	205	205	205	205	205	205
TOTAL	Pearson Correlation	,312**	,823*	,877*	,849*	,874*	,451*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	205	205	205	205	205	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

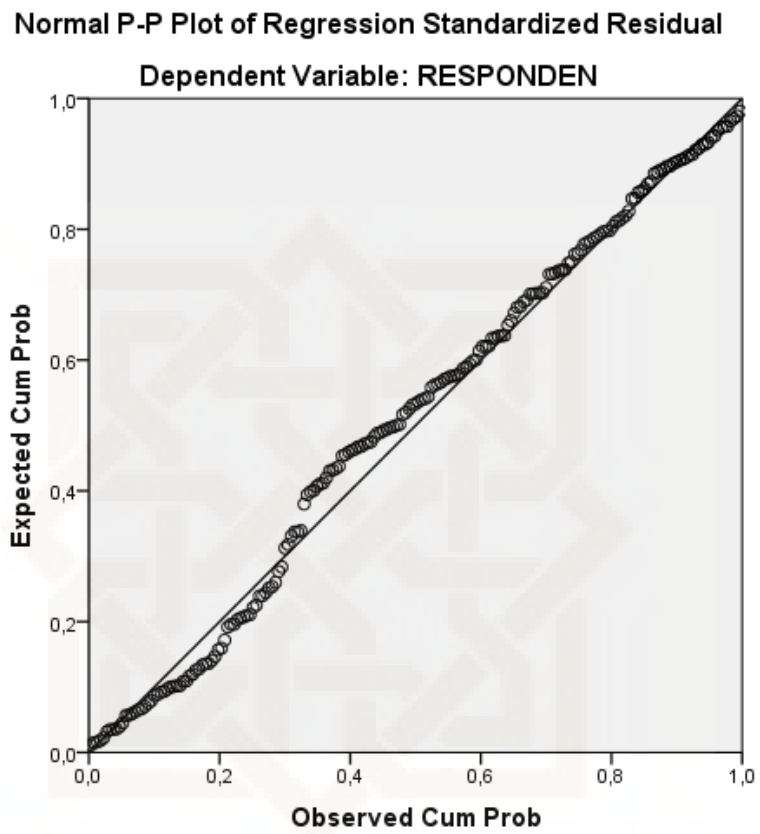
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	54,219	13,805				3,928	,000
	P1	-,072	4,655	-,001	-,015	,988		
	P2	-8,081	6,674	-,147	-1,211	,227		
	P3	5,386	6,036	,096	,892	,373		
	P4	19,518	6,724	,359	2,903	,004		
	P5	6,280	4,230	,102	1,484	,139		

a. Dependent Variable: RESPONDEN

Uji Normalitas



LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Koefisien Determasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,360 ^a	,130	,108	56,028

a. Predictors: (Constant), P5, P3, P1, P2, P4

b. Dependent Variable: RESPONDEN

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93224,646	5	18644,929	5,940	,000 ^b
	Residual	624685,354	199	3139,122		
	Total	717910,000	204			

a. Dependent Variable: RESPONDEN

b. Predictors: (Constant), P5, P3, P1, P2, P4

Uji Parsial (Uji T)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61,02	149,04	103,00	21,377	205
Std. Predicted Value	-1,964	2,154	,000	1,000	205
Standard Error of Predicted Value	5,876	18,511	9,275	2,423	205

Adjusted Predicted Value	63,71	149,60	103,23	21,562	205
Residual	-127,956	115,470	,000	55,337	205
Std. Residual	-2,284	2,061	,000	,988	205
Stud. Residual	-2,313	2,078	-,002	1,003	205
Deleted Residual	-131,294	117,392	-,235	57,063	205
Stud. Deleted Residual	-2,339	2,096	-,003	1,006	205
Mahal. Distance	1,248	21,273	4,976	3,472	205
Cook's Distance	,000	,041	,005	,007	205
Centered Leverage Value	,006	,104	,024	,017	205

a. Dependent Variable: RESPONDEN

LAMPIRAN 7

UJI TABULASI SILANG

Tingkat Ekonomi *Penghasilan Terhadap Dukungan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TINGKAT EKONOMI * PENGHASILAN TERHADAP DUKUNGAN	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%

TINGKAT EKONOMI * PENGHASILAN TERHADAP DUKUNGAN Crosstabulation

Count

		PENGHASILAN TERHADAP DUKUNGAN				Total
		TIDAK PERNAH MENDUKUNG DAN AKTIF	HANYA KEBETULAN SAJA	HANYA SAAT TERTENTU	SENANTIAS A AKTIF	
TINGKAT EKONOMI	BAWA H ATAS	48	18	33	25	124
Total		59	29	56	61	205

Tingkat Ekonomi *Penghasilan Terhadap Keterlibatan Dalam Kampanye

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TINGKAT EKONOMI * PENGHASILAN TERHADAP KETERLIBATAN DALAM KAMPANYE	205	100,0%	0	0,0%	205	100,0%

TINGKAT EKONOMI * PENGHASILAN TERHADAP KETERLIBATAN DALAM KAMPANYE

Crosstabulation

Count

		PENGHASILAN TERHADAP KETERLIBATAN DALAM KAMPANYE				Total
		TIDAK PERNAH TERLIBAT	HANYA IKUT- IKUTAN	HANYA SESEKALI	SENANTIAS A AKTIF	
TINGKAT EKONOMI	BAWA H	57	24	31	12	124
	ATAS	7	16	38	20	81
Total		64	40	69	32	205

Korelasi

Correlations

		TINGKAT EKONOMI	PARTISIPASI POLITIK
TINGKAT EKONOMI	Pearson Correlation	1	,802**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	205	205
PARTISIPASI POLITIK	Pearson Correlation	,802**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Ikhwanuddin

Tempat, Tanggal Lahir : Lampung Timur, 21 Februari 1994

Nama Bapak : Rozikin

Nama Ibu : Muntamah

Alamat Asal : Jl. Garuda VII Rt. 11 Rw. 03 Teluk Panji II
Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu
Selatan Sumatera utara

Alamat Yogyakarta : Dusun Kalangan Rt. 17 No. 16 Baturetno
Banguntapan Bantul

Jenis Kelamin : Laki – laki

Agama : Islam

Email : ikhwan_classer@yahoo.com

No. Hp : 0821-3535-7508

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Inpres 97/98 SUMUT (2000 – 2006)
- MTSs Ihya Ulumuddin SUMUT (2006 – 2009)
- MA Plus Al-Hikmah Bandar Lampung (2009 – 2012)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012)